



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Kedokteran  
Program Studi S1 Fisioterapi**

Kode Dokumen

# **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

<p>1. Elysanti, D.M., Pande, P.Y.A &amp; Dewa, G.M.S. (2020). Buku Panduan Belajar Dokter Muda Radiologi. Lontar Mediatama</p> <p>2. Saharuddin, dkk (2024). Buku Referensi Dasar-Dasar Radiologi Klinis. Buku Loka</p> <p>3. Andika Aliviameita dan Puspitasari. (2024). Pemeriksaan Hematologi Rutin. Umsida Press</p> <p>4. Dewangga, M. W., Fitriyah, O., Lestari, S., Adhi, W. P., Muryanto, S., Jati, D. K. C., Arif, A. M., Kasumbung, M. T., Yuda, W. K., Dewi, A. F., Arianto, F. I. N., &amp; Viandara, D. M. K. (2024). Pentingnya kolaborasi interprofesi tenaga kesehatan dalam pelayanan fisioterapi. Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas) 2024. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta. e-ISSN 2964-674X.</p> <p>5. Ida Ayu Sri Wijayanti (2024). Elektrodiagnostik. Universitas Udayana</p> <p>6. Derison Marsinova Bakara (2019). Cara Praktis Belajar EKG untuk Tenaga Keperawatan. Refika</p> <p>7. Bagus Ngurah Nuartha dan Putri Laksmidewi. (2016). Modul Neurootologi. Universitas Udayana</p>							
<b>Pendukung :</b>							
<b>Dosen Pengampu</b>		dr. Azizati Rochmania, Sp.KFR. dr. Rizky Patria Nevangga, M.Or. Resti Nurpratiwi, S.Ft., M.Fis.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (offline)	Daring (online)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dan peran pemeriksaan penunjang dalam praktik fisioterapi	1.Perbedaan diagnosa medis dan diagnosis fisioterapi  2.Peran pemeriksaan penunjang dalam clinical reasoning fisioterapi	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		<b>Materi:</b> Kolaborasi interprofesional tenaga kesehatan pelayanan fisioterapi <b>Pustaka:</b> Dewangga, M. W., Fitriyah, O., Lestari, S., Adhi, W. P., Muryanto, S., Jati, D. K. C., Arif, A. M., Kasumbung, M. T., Yuda, W. K., Dewi, A. F., Arianto, F. I. N., & Viandara, D. M. K. (2024). Pentingnya kolaborasi interprofesi tenaga kesehatan dalam pelayanan fisioterapi. Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas) 2024. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta. e-ISSN 2964-674X.	2%

2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan indikasi dan batasan pemeriksaan penunjang bagi fisioterapis	1.Indikasi pemeriksaan fisioterapi 2.Red flags dalam fisioterapi	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		<b>Materi:</b> Kolaborasi interprofesional tenaga kesehatan pelayanan fisioterapi <b>Pustaka:</b> <i>Dewangga, M. W., Fitriyah, O., Lestari, S., Adhi, W. P., Muryanto, S., Jati, D. K. C., Arif, A. M., Kasumbung, M. T., Yuda, W. K., Dewi, A. F., Arianto, F. I. N., &amp; Viandara, D. M. K. (2024). Pentingnya kolaborasi interprofesi tenaga kesehatan dalam pelayanan fisioterapi. Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas) 2024. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta. e-ISSN 2964-674X.</i>	2%
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan radiografi (x-ray) muskuloskeletal	1.Pengertian radiografi (x-ray) 2.Radiografi (x-ray) pada fraktur, dislokasi dan degeneratif 3.Implikasi terhadap latihan dan modalitas	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		<b>Materi:</b> Radiologi <b>Pustaka:</b> <i>Saharuddin, dkk. (2024). Buku Referensi Dasar-Dasar Radiologi Klinis. Buku Loka</i>	5%
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan radiografi pada tulang belakang dan postur	1.Radiografi (x-ray) pada scoliosis, spondylosis, alignment 2.Implikasi terhadap latihan koreksi postur	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		<b>Materi:</b> Radiologi <b>Pustaka:</b> <i>Saharuddin, dkk. (2024). Buku Referensi Dasar-Dasar Radiologi Klinis. Buku Loka</i>	5%
5	Mahasiswa mampumemahami dan menjelaskan computed tomography (CTScan)	1.Pengertian computed tomography (CTScan) 2.Batasan dan implikasinya dalam fisioterapi	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		<b>Materi:</b> Radiologi <b>Pustaka:</b> <i>Saharuddin, dkk. (2024). Buku Referensi Dasar-Dasar Radiologi Klinis. Buku Loka</i>	2%
6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan magnetic resonance imaging (MRI) muskuloskeletal	1.Pengertian magnetic resonance imaging (MRI) 2.Magnetic resonance imaging (MRI) pada Ligamen, tendon, cartilage 3.Hubungan hasil MRI dengan perencanaan terapi latihan	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		<b>Materi:</b> Radiologi <b>Pustaka:</b> <i>Saharuddin, dkk. (2024). Buku Referensi Dasar-Dasar Radiologi Klinis. Buku Loka</i>	5%

7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan MRI neurologis	1.Pengertian magnetic resonance imaging (MRI) 2.Magnetic resonance imaging (MRI) pada kasus stroke, spinal cord injur, dan herniasi nukleus pulposus 3.Implikasi terhadap fungsi dan prognosis rehabilitasi	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		<b>Materi:</b> Radiologi <b>Pustaka:</b> <i>Saharuddin, dkk. (2024). Buku Referensi Dasar-Dasar Radiologi Klinis. Buku Loka</i>	5%
8	UTS	Materi pertemuan 1-7	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes			<b>Materi:</b> Materi 1-7 <b>Pustaka:</b> <i>Elysanti, D.M., Pande, P.Y.A &amp; Dewa, G.M.S. (2020). Buku Panduan Belajar Dokter Muda Radiologi. Lontar Mediatama</i>  <b>Materi:</b> Materi 1-7 <b>Pustaka:</b> <i>Saharuddin, dkk. (2024). Buku Referensi Dasar-Dasar Radiologi Klinis. Buku Loka</i>  <b>Materi:</b> Materi 1-7 <b>Pustaka:</b> <i>Dewangga, M. W., Fitriyah, O., Lestari, S., Adhi, W. P., Muryanto, S., Jati, D. K. C., Arif, A. M., Kasumbung, M. T., Yuda, W. K., Dewi, A. F., Arianto, F. I. N., &amp; Viandara, D. M. K. (2024). Pentingnya kolaborasi interprofesi tenaga kesehatan dalam pelayanan fisioterapi. Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas) 2024. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta. e-ISSN 2964-674X.</i>	22%

9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ultrasonography (USG) muskuloskeletal	1.Pengertian ultrasonography (USG) 2.Ultrasonography (USG) muskuloskeletal pada tendon, otot, dan soft tissue 3.Kegunaan USG bagi fisioterapi 4.Prinsip keselamatan dan kolaborasi Interprofessional Education (IPE) dalam ultrasonography (USG) muskuloskeletal	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		<b>Materi:</b> USG <b>Pustaka:</b> <i>Saharuddin, dkk. (2024). Buku Referensi Dasar-Dasar Radiologi Klinis. Buku Loka</i>	4%
10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan elektromiografi (EMG) dan nerve conduction study (NCS)	1.Mampu memahami dan menjelaskan elektromiografi (EMG) dan nerve conduction study (NCS) serta interpretasinya bagi fisioterapis 2.Prinsip keselamatan dan kolaborasi Interprofessional Education (IPE) dalam elektromiografi (EMG) dan nerve conduction study (NCS)	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		<b>Materi:</b> Elektrodiagnostik <b>Pustaka:</b> <i>Ida Ayu Sri Wijayanti (2024). Elektrodiagnostik. Universitas Negeri Surabaya</i>	4%
11	Mampu memahami dan menjelaskan EKG dan relevansinya dalam fisioterapi	1.Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pemeriksaan penunjang kardiovaskular 2.Prinsip keselamatan dan kolaborasi Interprofessional Education (IPE) dalam EKG	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		<b>Materi:</b> EKG <b>Pustaka:</b> <i>Derison Marsinova Bakara (2019). Cara Praktis Belajar EKG untuk Tenaga Keperawatan. Refika</i>	3%
12	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pemeriksaan laboratorium yang relevan untuk fisioterapi dengan penerapan prinsip keselamatan pasien dan petugas pengambil darah	1.Pemeriksaan laboratorium HB, CRP, LED dan elektrolit 2.Implikasi terhadap latihan dan kelelahan 3.Prinsip keselamatan pasien dan petugas pengambil darah	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		<b>Materi:</b> Hematologi <b>Pustaka:</b> <i>Andika Aliviamita dan Puspitasari. (2024). Pemeriksaan Hematologi Rutin. Umsida Press</i>	3%
13	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pemeriksaan penunjang keseimbangan dan vestibular	Mampu memahami dan menjelaskan audiometri, VNG serta hubungannya dengan terapi keseimbangan	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		<b>Materi:</b> Penunjang keseimbangan dan vestibular <b>Pustaka:</b> <i>Bagus Ngurah Nuartha dan Putri Laksmidewi. (2016). Modul Neurootologi. Universitas Udayana</i>	2%

14	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengintegrasikan hasil pemeriksaan penunjang ke dalam clinical reasoning fisioterapi melalui pendekatan Interprofessional Education (IPE)	Mampu memahami dan menjelaskan integrasi pemeriksaan penunjang ke clinical reasoning fisioterapi	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		<b>Materi:</b> Kolaborasi interprofesional tenaga kesehatan pelayanan fisioterapi <b>Pustaka:</b> <i>Dewangga, M. W., Fitriyah, O., Lestari, S., Adhi, W. P., Muryanto, S., Jati, D. K. C., Arif, A. M., Kasumbung, M. T., Yuda, W. K., Dewi, A. F., Arianto, F. I. N., &amp; Viandara, D. M. K. (2024). Pentingnya kolaborasi interprofesi tenaga kesehatan dalam pelayanan fisioterapi. Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas) 2024. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta. e-ISSN 2964-674X.</i>	4%
15	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan aspek keselamatan, etika, dan batas kewenangan fisioterapis	Mampu memahami dan menjelaskan aspek keselamatan, etika, dan batas kewenangan fisioterapis	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		<b>Materi:</b> Kolaborasi interprofesional tenaga kesehatan pelayanan fisioterapi <b>Pustaka:</b> <i>Dewangga, M. W., Fitriyah, O., Lestari, S., Adhi, W. P., Muryanto, S., Jati, D. K. C., Arif, A. M., Kasumbung, M. T., Yuda, W. K., Dewi, A. F., Arianto, F. I. N., &amp; Viandara, D. M. K. (2024). Pentingnya kolaborasi interprofesi tenaga kesehatan dalam pelayanan fisioterapi. Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas) 2024. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta. e-ISSN 2964-674X.</i>	4%
16	UAS		<b>Kriteria:</b>			<b>Materi:</b> Materi 1-	28%

	Materi pertemuan 1-15	Rubrik penilaian  <b>Bentuk Penilaian</b> : Tes		
			15	<b>Pustaka:</b> <i>Elysanti, D.M., Pande, P.Y.A &amp; Dewa, G.M.S. (2020). Buku Panduan Belajar Dokter Muda Radiologi. Lontar Mediatama</i>
				<b>Materi:</b> Materi 1-15 <b>Pustaka:</b> <i>Saharuddin, dkk. (2024). Buku Referensi Dasar-Dasar Radiologi Klinis. Buku Loka</i>
				<b>Materi:</b> Materi 1-15 <b>Pustaka:</b> <i>Andika Aliviametta dan Puspitasari. (2024). Pemeriksaan Hematologi Rutin. Umsida Press</i>
				<b>Materi:</b> Materi 1-15 <b>Pustaka:</b> <i>Dewangga, M. W., Fitriyah, O., Lestari, S., Adhi, W. P., Muryanto, S., Jati, D. K. C., Arif, A. M., Kasumbung, M. T., Yuda, W. K., Dewi, A. F., Arianto, F. I. N., &amp; Viandara, D. M. K. (2024). Pentingnya kolaborasi interprofesi tenaga kesehatan dalam pelayanan fisioterapi. Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas) 2024. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta. e-ISSN 2964-674X.</i>
				<b>Materi:</b> Materi 1-15 <b>Pustaka:</b> <i>Ida Ayu Sri Wijayanti (2024). Elektrodiagnostik. Universitas Udayana</i>
				<b>Materi:</b> Materi 1-15 <b>Pustaka:</b> <i>Derison Marsinova</i>

					Bakara (2019). Cara Praktis Belajar EKG untuk Tenaga Keperawatan. Refika
					<b>Materi:</b> Materi 1-15 <b>Pustaka:</b> Derison Marsinova Bakara (2019). Cara Praktis Belajar EKG untuk Tenaga Keperawatan. Refika
					<b>Materi:</b> Materi 1-15 <b>Pustaka:</b> Bagus Ngurah Nuartha dan Putri Laksmidewi. (2016). Modul Neurootologi. Universitas Udayana

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50%
2.	Tes	50%
		100%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

